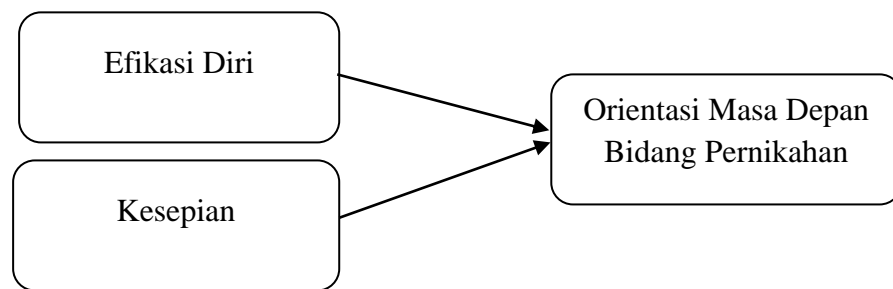


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain korelasional jenis *prediction design*. Menurut Creswell (2012), desain korelasional digunakan untuk mendeskripsikan dan mengukur keterkaitan antara dua variabel atau lebih dan *prediction design* digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang akan memprediksi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kesepian terhadap orientasi masa depan bidang pernikahan pada *emerging adulthood* yang orang tuanya bercerai.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah *emerging adulthood* (usia 18 sampai 25 tahun) yang orang tuanya bercerai. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *nonprobability sampling* agar mengurangi kemungkinan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selain itu, metode *convenience sampling* juga digunakan karena dirasa lebih mudah dalam penggunaannya, hemat biaya, dan dapat mengefisienkan waktu. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Berusia 18 sampai 25 tahun
2. Belum menikah
3. Memiliki orang tua yang bercerai

## C. Variabel Penelitian dan Definisi

### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel bebas (IV1) : Efikasi Diri

(IV2) : Kesepian

Variabel terikat (DV) : Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

### 2. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam mengestimasi sejauh mana kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Keyakinan dalam hal ini mencakup sejauh mana kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas dilihat dari seberapa sulit keadaan yang sedang dihadapi, kemandirian atau kesiapan individu dari keyakinannya untuk menyelesaikan, dan keyakinannya dalam menggeneralisasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas pada berbagai bidang.

#### 2. Kesepian

Kesepian adalah perasaan subjektif individu yang tidak menyenangkan akibat kurangnya kedekatan dalam suatu hubungan dengan orang lain, perasaan penolakan dari pertemanan, tidak memiliki hubungan yang lama dengan orang lain, menyendiri, pemalu, dan merasa bukan bagian dari suatu kelompok yang diukur melalui *personality*, *social desirability*, dan *depression*.

#### 3. Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

Orientasi masa depan bidang pernikahan adalah kemampuan individu untuk merencanakan dan mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dengan pernikahannya di masa depan melalui tiga proses, yaitu motivasi, perencanaan, dan evaluasi. Motivasi berkenaan dengan minat individu terkait pernikahan yang diharapkan di masa depan, perencanaan berkenaan dengan rencana individu untuk merealisasikan pernikahan yang diharapkan di masa depan, dan evaluasi berkenaan dengan

evaluasi yang dilakukan individu terkait kemungkinan-kemungkinan dari rencana yang telah dirancangnya terkait pernikahan di masa depan.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Efikasi Diri

#### a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur efikasi diri dalam penelitian ini adalah *General Self-Efficacy Scale* (GSES) versi Bahasa Indonesia (Muti'ah, 2020) dengan reliabilitas sebesar 0,76 yang diadaptasi dari Schwarzer dan Jerusalem (1995) berdasarkan teori efikasi diri (Bandura, 1977). Sementara itu, dalam penelitian ini diperoleh reliabilitas sebesar 0,898. Instrumen ini terdiri dari 10 item dengan menggunakan skala *4-point likert* (1=sangat tidak setuju hingga 4=sangat setuju).

#### b. Penyekoran instrumen

*General Self-Efficacy Scale* (GSES) terdiri dari empat opsi jawaban yang dapat dipilih oleh responden, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor pada instrumen *General Self-Efficacy Scale* (GSES) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Penyekoran Instrumen Efikasi Diri

Jenis Item	Skor Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
<i>Favourable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavourable</i>	4	3	2	1

#### c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen *General Self-Efficacy Scale* (GSES) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

No	Dimensi	Nomor Item	Jumlah
----	---------	------------	--------

		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<b>1</b>	<i>Level</i>	4,6,9,10	-	4
<b>2</b>	<i>Strength</i>	3,5,7	-	3
<b>3</b>	<i>Generality</i>	1,2,8	-	3
Jumlah				<b>10</b>

d. Kategorisasi skor

Kategorisasi skor instrumen *General Self-Efficacy Scale* (GSES) dapat dilihat di tabel berikut.

**Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Efikasi Diri**

Kategorisasi	Rentang Skor
Sangat Rendah	0-23,46
Rendah	23,47-31,86
Tinggi	31,87-40,29
Sangat Tinggi	$\geq 40,30$

## 2. Instrumen Kesepian

a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesepian dalam penelitian ini adalah UCLA (*University of California Los Angeles*) *Loneliness Scale Version 3* yang diadaptasi oleh Mustika (2022) dari Faradhiga (2015) berdasarkan alat ukur yang dikembangkan oleh Russell (1996) dengan reliabilitas sebesar 0,88. Sementara itu, dalam penelitian ini diperoleh reliabilitas sebesar 0,902. Instrumen ini berjumlah 20 item dengan 9 item positif dan 11 item negatif, serta menggunakan skala *4-point likert* (1=tidak pernah hingga 4=selalu).

b. Penyekoran instrumen

Instrumen UCLA-LS terdiri dari empat opsi jawaban yang dapat dipilih oleh responden, yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang-kadang (KK), dan Selalu (S). Skor pada instrumen UCLA-LS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Penykoran Instrumen Kesepian

Jenis Item	Skor Pilihan Jawaban			
	TP	J	KK	S
<i>Favourable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavourable</i>	4	3	2	1

## c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen UCLA-LS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Kesepian

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Trait</i>	1,4,5	2,3	5
2	<i>Social Desirability</i>	8,9,12	6,7,10,11,13	8
3	<i>Depression</i>	14,15,16,17,18	19,20	7
Jumlah				<b>20</b>

## d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor instrumen *General Self-Efficacy Scale* (GSES) dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 3. 6 Kategorisasi Skor Kesepian

Kategorisasi	Rentang Skor
Sangat Rendah	0-37,86
Rendah	37,87-54,35
Tinggi	54,36-70,86
Sangat Tinggi	$\geq 70,87$

### 3. Instrumen Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

## a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur orientasi masa depan bidang pernikahan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur dari Sinaga (2023) yang dimodifikasi dari Rokayah (2011) dengan reliabilitas sebesar 0,96. Sementara itu, dalam penelitian ini diperoleh

reliabilitas sebesar 0,959. Instrumen ini berjumlah 35 item dengan 3-*point likert* (1=tidak pernah hingga 3=sering).

b. Penyekoran instrumen

Instrumen Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan terdiri dari tiga opsi jawaban yang dapat dipilih oleh responden, yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang (K), dan Selalu (S).

c. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

Dimensi	No Item	Item	Item
		Favorable	Unfavorable
Motivasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	1, 2, 3, 4, 5, 6,	
	8, 9, 10, 11, 12,	7, 8, 9, 10, 11,	
	13, 14, 15, 16, 17,	12, 13, 14, 15,	-
	18, 19	16, 17, 18, 19	
Perencanaan	20, 21, 22, 23, 24,	20, 21, 22, 23,	
	25, 26, 27	24, 25, 26, 27	-
Evaluasi	28, 29, 30, 31, 32,	28, 29, 30, 31,	
	33, 34, 35	32, 33, 35	

d. Kategorisasi skor

Kategorisasi skor instrumen orientasi masa depan bidang pernikahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 8 Kategorisasi Instrumen Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

Kategorisasi	Rentang Skor
Sangat Rendah	0-49,62
Rendah	49,63-75,84
Tinggi	75,85-101,55
Sangat Tinggi	$\geq 101,56$

## E. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda (*multiple regression*). Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh efikasi diri dan kesepian dengan orientasi masa depan bidang pernikahan. Peneliti memilih teknik analisis regresi berganda karena teknik ini menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen sebagaimana tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh efikasi diri dan kesepian diri dengan orientasi masa depan bidang pernikahan.